

**BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
PT. CITRA PUTRA KEBUN ASRI (CPKA)**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**oleh:
TANDUANSEN
NIS. 16.1.001.1.23.034**

**AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN
SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) di PT. CITRA PUTRA KEBUN ASRI

Laporan ini merupakan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai syarat penilaian akhir semester 5 dan syarat untuk mengikuti semester berikutnya di SMK-PP Negeri Banjarbaru

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Rahma Fitriani D., S.P., M.P.
NIP. 198606062018012001

Pembimbing II



Slamet Riadi, S.Pi., M.P.
NIP. 196803041994031002

Mengetahui,



Kepala Sekolah
Yudi Astori, STP. MSc
NIP. 198001022003121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat berjalan dengan lancar dan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan PKL ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan menjadi bagian integral dari penilaian kegiatan PKL yang telah saya jalani.

Praktik Kerja Lapangan ini telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya, khususnya dalam memahami dunia kerja di bidang perkebunan kelapa sawit. Berbagai pengetahuan dan keterampilan baru telah saya peroleh selama berada di PT. Citra Putra Kebun Asri.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kompetensi dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK-PPN Banjarbaru, yang dilaksanakan di PT. Citra Putra Kebun Asri. Proses mendapatkan dan mencapai kompetensi, saya mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Yudi Astoni, STP. MSc selaku Kepala Sekolah SMK-PP Negeri Banjarbaru.
2. Ibu Rahma Fitriani D., S.P., M.P. selaku pembimbing I dan Slamet Riadi, S.Pi., M.P selaku pembimbing II.
3. Bapak Iwansyah selaku manager dari PT. Citra Putra Kebun Asri sekaligus Pembimbing Eksternal.
4. Seluruh staf dan karyawan PT. Citra Putra Kebun Asri, khususnya pembimbing lapangan dan para mandor yang telah memberikan ilmu dan pengalaman secara langsung kepada saya.
5. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa dan dukungan.
6. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pelaksanaan PKL sampai dengan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penulisan laporan ini, baik dari segi isi maupun teknis. Kritik dan saran yang membangun akan senantiasa saya terima dengan lapang dada demi penyempurnaan di masa mendatang.

Banjarbaru, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II. PELAKSANAAN	4
A. Waktu dan Tempat.....	4
B. Pelaksanaan.....	4
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Kerja Pengalaman Utama	7
1. Profil Perusahaan	7
2. Visi dan Misi Perusahaan	8
3. Struktur Organisasi.....	9
B. Penerapan K3LH.....	10
1. Dasar Hukum K3LH.....	10
E. Teknik Budidaya	11
1. Pembibitan Pre-Nursery.....	11
2. Persiapan Lahan.....	18
3. Penanaman	20
4. Pemeliharaan TBM	21
5. Pemeliharaan TM.....	29
6. Leaf Sampling Unit (LSU)	36
7. Pemanenan	37
F. Analisis Usaha	41
G. Integrasi partisipasi masyarakat.....	43
BAB IV PENUTUP	44

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemupukan PN	15
Tabel 2. Pemupukan MN.....	18
Tabel 3. Pemupukan Dasar.....	21
Tabel 4. Pemupukan (Uraian Jadwal Dan Dosis Pemupukan).....	23
Tabel 5. Dosis pupuk.....	35
Tabel 6. Tingkat kematangan buah.....	38
Tabel 7. Biaya Budidaya	41
Tabel 8. Biaya Tetap.....	41
Tabel 9. Biaya Variabel	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persiapan Media Tanam Hyplug	11
Gambar 1. 2-3 Proses Membuat Campuran Media Tanam Hyplug	12
Gambar 1. 3 Seleksi Kecambah	12
Gambar 1. 4 Penanaman	13
Gambar 1. 5 Fungisida Exalibour Gold 30 Gram	14
Gambar 1. 6 Bibit Usia 1-3 Bulan.....	15
Gambar 1. 7 Bibit Usia 1-3 Bulan.....	15
Gambar 1. 8 Bibit Usia 1-3 Bulan.....	15
Gambar 1. 9 Pengocoran.....	15
Gambar 1. 10 Transplanting	16
Gambar 1. 11 Penyiraman.....	17
Gambar 2. 1 Persiapan Lahan	18
Gambar 2. 2 Pembukaan Lahan	20
Gambar 2. 3 Pemancangan.....	20
Gambar 2. 4 Pemancangan.....	20
Gambar 3. 1 Penanaman	20
Gambar 3. 2 Pengaplikasian Jangkos.....	22
Gambar 3. 3 Pemupukan.....	23
Gambar 3. 4 Racun Clean Up	24
Gambar 3. 5 Pengaplikasian Clean Up	24
Gambar 3. 6 Perangkap Feromon	25
Gambar 3. 7 Racun Marsal.....	26
Gambar 3. 8 Pengaplikasian Marsal.....	26
Gambar 3. 9 Tempat Pengaplikasian.....	26
Gambar 3. 10 Pengaplikasian Capture	26
Gambar 3. 11 Pengaplikasian Capture	26
Gambar 3. 12 Ulat Api	27
Gambar 3. 13 Ulat Api	27
Gambar 3. 14 Kumbang Malam.....	27
Gambar 3. 15 Hama Tukus	28
Gambar 3. 16 Kastrasi.....	28

Gambar 4. 1 Pengaplikasian Pupuk	35
Gambar 4. 2 Pupuk Tanam	35
Gambar 4. 3 Pengambilan Pupuk	35
Gambar 4. 4 Pelepah Ke-17	36
Gambar 4. 5 Buntut Kuda	36
Gambar 4. 6 Greeding TPH	40
Gambar 4. 7 Greeding PKS	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Kegiatan PKL	46
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan PKL	59

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan dan sumber daya alam. Di antara berbagai komoditas pertanian, kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) memegang peranan sangat penting sebagai penghasil minyak nabati terbesar di dunia. Permintaan akan minyak sawit yang terus meningkat, baik untuk kebutuhan pangan (minyak goreng, margarin) maupun non-pangan (biodiesel, kosmetik, dan industri lainnya), menjadikan budidaya kelapa sawit sebagai sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap devisa negara dan penyerapan tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2023).

Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kondisi geografis dan iklim yang mendukung, merupakan salah satu sentra pengembangan kelapa sawit di Indonesia. Berbagai perusahaan perkebunan kelapa sawit berskala besar telah beroperasi di wilayah ini, salah satunya adalah PT. Citra Putra Kebun Asri. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, PT. Citra Putra Kebun Asri memiliki peran krusial dalam rantai pasok industri kelapa sawit nasional, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi sarana yang efektif bagi siswa/i dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendapatkan pengalaman praktis di lapanga,. Melalui PKL di PT. Citra Putra Kebun Asri, saya memiliki kesempatan untuk mengamati, mempelajari, dan berpartisipasi langsung dalam berbagai tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang aplikasi teori yang telah dipelajari di bangku Smk-ppn Banjarbaru serta melatih keterampilan teknis yang relevan dengan bidang agribisnis.

Pada Praktik Kerja Lapangan kali ini, saya diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan praktek di PT. Citra Putra Kebun Asri, yang berlokasi di Desa Jorong, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. PT. Citra Putra Kebun Asri adalah perusahaan terkemuka dibidang perkebunan kelapa sawit yang berbasis di

Kalimantan Selatan. Perusahaan ini bergerak dalam budidaya kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO).

Penempatan Praktik kerja lapangan di PT. Citra Putra Kebun Asri ini sangat sesuai dengan program studi Agribisnis Tanaman Perkebunan, yang komoditas unggulannya ialah Kelapa Sawit. Kelapa sawit adalah tanaman tropis yang berasal dari Afrika Barat. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peran penting bagi perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan dengan hasil tanaman yaitu minyak nabati dan bahan bakar biodisel. Kelapa sawit sekarang ini telah dikembangkan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi suatu produk yaitu minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO).

Budidaya kelapa sawit merupakan jenis usaha jangka panjang disektor perkebunan. Kelapa sawit dapat dilakukan pemanenan setelah 2-3 tahun ditanam. Kegiatan selama budidaya kelapa sawit meliputi persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengolahan hasil panen kualitas dan kuantitas hasil panen dipengaruhi oleh manajemen pemeliharaan kelapa sawit, dalam pemanenan juga diperlukan taksasi pemanenan. Taksasi panen merupakan kegiatan yang berfungsi untuk memperkirakan produksi dari hasil panen yang akan dilakukan pada panen berikutnya. Taksasi panen perlu dilakukan untuk perencanaan penentuan jumlah tenaga kerja panen dan alat-alat panen, penentuan jumlah transportasi pengangkut hasil panen, dan jumlah produksi TBS yang akan dihasilkan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk:

1. Menerapkan norma, Standar Prosedur Operasional dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).
2. Mempelajari dan memahami secara langsung tahapan budidaya kelapa sawit, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen serta pekerjaan mandor di PT. Citra Putra Kebun Asri.

3. Memahami alur bisnis dunia kerja di PT Citra Putra Kebun Asri.
4. Menerapkan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja

C. Manfaat

1. Mampu bekerja sesuai standar industri.
2. Menambah wawasan teknis budidaya kelapa sawit secara menyeluruh.
3. Meningkatkan pemahaman proses bisnis dan tata kelola perusahaan.
4. Meningkatkan soft skill yang relevan dengan dunia kerja.

BAB II. PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Citra Putra Kebun Asri yang berlokasi di Desa Jorong, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan PT. Citra Putra Kebun Asri (CPKA). Pelaksanaan PKL berlangsung selama $\pm$ 5 (lima) bulan kegiatan yg di laksanakan pada awal semester ganjil kelas 12. Sebelum pelaksanaan PKL siswa di berikan pembekalan atau coaching dari program studi masing-masing, dengan Coaching yg dilaksanakan pada juli, 2025 dan Pemberangkatan PKL rabu, 2 juli 2025 lalu dilaksanakan pada kamis, 3 juli 2025. Penjemputan dilakukan pada 5 Desember 2025.

B. Pelaksanaan

Selama melaksanakan kegiatan PKL di PT. CPKA kegiatan yang dilakukan di PT. CPKA sesuai arahan dan bimbingan dari Pembimbing Eksternal di perusahaan, yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Kegiatan yang dilaksanakan di lapangan bukan berarti tidak ada teori lapangan yang di berikan, melainkan juga terdapat teori yang diberikan oleh pembimbing Eksternal mengenai budidaya kelapa sawit, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, pemeliharaan dan perawatan, sampai dengan pemanenan. Adapun kompetensi yang harus dicapai yakni:

a. Keselamatan, Kesehatan, Kerja Dan Lingkungan Hidup (K3LH)

1. Dasar-Dasar K3LH
2. Peraturan Dan Perundangan K3 & Lingkungan
3. Jenis Bahaya Ditempat Kerja
4. Penilaian Resiko
5. Alat Pelindung Diri Dan Penggunaannya
6. Manajemen Limbah Dan Dampak Lingkungan
7. Mengidentifikasi Bahaya Dan Menilai Resiko
8. Prosedur Keselamatan
9. Pertolongan Pertama Dan Tanggap Darurat
10. Komunikasi Efektif
11. Pengelolaan dan Pengawasan Lingkungan

b. Penyiapan Lahan

1. Teknik penumbangan tanaman tua
2. Teknik penyiapan lahan untuk replanting
3. Pemancangan lahan
4. Pengecekan kesiapan lahan untuk penanaman

c. Pembibitan

1. Teknik penyeleksian kecambah
2. Teknik pembuatan media tanam pre-nursery
3. Teknik penyemaian
4. Teknik pemeliharaan pre-nursery
5. Teknik transplanting
6. Teknik pemeliharaan main-nursery

d. Penanaman

1. Teknik pembuatan lubang tanam
2. Teknik penanaman

e. Pemeliharaan

Meliputi pemeliharaan di tanaman belum menghasilkan (TBM) dan Tanaman menghasilkan (TM)

f. Pemanenan

1. Kriteria kematangan TBS
2. Penghitungan AKP
3. Pembagian hancak panen
4. Pemotongan pelepah dan TBS
5. Pengangkutan TBS ke TPH hingga ke PKS

g. Analisis Usaha Tani

Meliputi Teknik penghitungan biaya, pendapatan, penghitungan B/C ratio, dan penghitungan BEP.

h. Melakukan pekerjaan mandor

1. Teknis pengecekan APD
2. Daftar pekerjaan yang di lakukan
3. Cara mengarahkan pekerjaan

4. Teknis pembagian tugas kepada pekerja
5. Cara mengawasi pekerjaan
6. Cara menilai hasil kerja
7. Menghimpun data hasil pekerjaan
8. Membuat laporan kerja

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kerja Pengalaman Utama

1. Profil Perusahaan

PT. Citra Putra Kebun Asri adalah perusahaan terkemuka di bidang perkebunan kelapa sawit yang berbasis di Kalimantan – Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam budidaya kelapa sawit dan produksi Minyak Kelapa Sawit Mentah (CPO) serta perkebunan Karet. Dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan produksi berkualitas tinggi, PT. Citra Putra Kebun Asri mengelola puluhan ribu hektar lahan subur di Kalimantan, turut mendorong pertumbuhan ekonomi dengan tetap mematuhi standar lingkungan yang ketat.

Sejarah berdirinya PT.Citra Putra Kebun Asri (CPKA) dimulai pada bulan Juli tahun 2003 atas prakarsa Ibu Rosita S. Kalianda diawali dengan kebun sawit percontohan seluas 30 hektar berlokasi di Desa Sei Jelai Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut Kalsel. Secara yuridis perusahaan ini berdiri tanggal 3 Agustus 2006 setelah terbit persetujuan akta perubahan anggaran dasar perseroan terbatas oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. C-23951 HT. 01.04.Th 2006 dan diterima dan dicatat dalam database Sismimbakum Dirjen Administrasi Hukum Umum tanggal 15 Agustus 2006. Setelah itu dilakukan reorganisasi perusahaan dengan mengacu pada kaidah-kaidah manajemen perkebunan modern. PT. CPKA sampai tahun 2009 mempunyai potensi areal 3000 hektar yang tersebar di Desa Jorong 1500 hektar, Desa Pemuda 600 Hektar, Desa Alur 500 Hektar dan Desa Sawarangan 500 Hektar.

PT. CPKA memperoleh akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2006 dimana PT. CPKA bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (PKS), mempunyai kebun utama di Desa Jorong Kecamatan Jorong Kab.Tanah Laut dan berkantor pusat di Jl. Simpang Sei Mesa Banjarmasin dan Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas 30 ton/jam mulai didirikan pada tanggal 17 Juni 2013 dan Awal beroperasi pada tanggal 13 september 2014.

PT. Citra Putra Kebun Asri berkomitmen pada praktik pertanian yang berkelanjutan dengan berpedoman pada standar ISPO (Indonesian Sustainable

Palm Oil). Perusahaan secara aktif mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya dan mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar area perkebunan.

- Kapasitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit : 60 Ton/Jam
- Produksi Rata-Rata : 43.964 Ton CPO/bulan
- Pemasok TBS Inti Perkebunan : 40%
- Pemasok TBS Perkebunan Plasma : 2%
- Taman Kebun TBS Tambahan : 56%

B. Visi Dan Misi Perusahaan

I. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan agribisnis kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang unggul dalam produksi Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) berkualitas tinggi, serta berkomitmen penuh terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

II. Misi Perusahaan

1. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi:

- Mengelola perkebunan secara profesional dan menerapkan praktik agronomi terbaik untuk mencapai hasil panen Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal.
- Mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan teknologi terkini dan efisiensi tinggi untuk meminimalkan losses dan mengoptimalkan rendemen.

2. Menjamin Kualitas Produk:

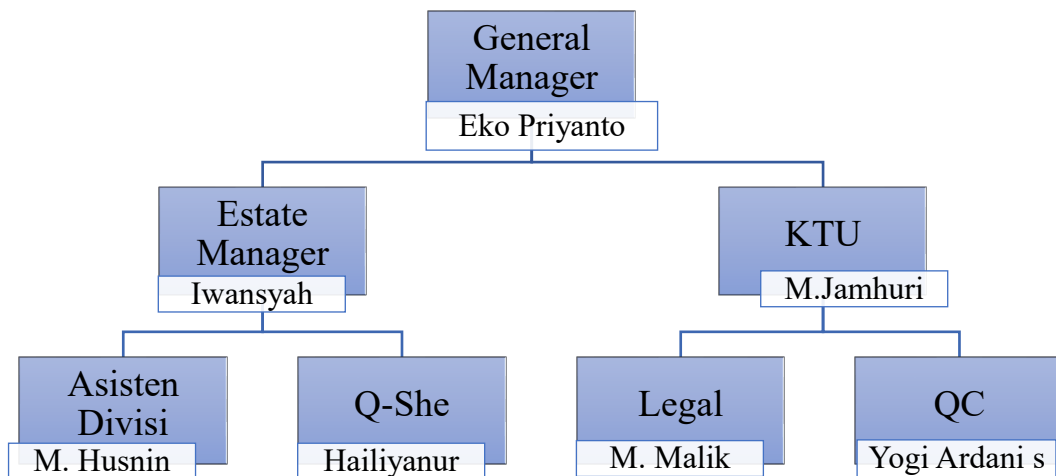
- Memastikan bahwa seluruh produk akhir (CPO dan PK) memenuhi standar mutu nasional dan internasional melalui penerapan sistem kontrol kualitas yang ketat di setiap tahapan proses.

3. Menerapkan Prinsip Keberlanjutan:

- Melaksanakan operasional perusahaan sesuai dengan standar sertifikasi keberlanjutan seperti ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

- Mengelola limbah hasil proses pabrik secara bertanggung jawab dan melakukan upaya konservasi lingkungan, termasuk pemeliharaan keanekaragaman hayati.
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM):
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif, serta menyediakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.
5. Memberikan Kontribusi Sosial dan Ekonomi:
- Menjalin kemitraan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat lokal, petani plasma, dan stakeholder lainnya.
 - Berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi daerah melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

C. Struktur Organisasi



D. Penerapan K3LH

1. Dasar hukum K3LH



Indonesia memiliki dasar hukum K3LH yang didasarkan pada beberapa undang-undang dan peraturan, di antaranya:

1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja:

Undang-undang ini merupakan landasan hukum bagi penerapan K3LH di Indonesia. Yang berbunyi :

- Bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional.
- Bahwa setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya.
- Bahwa setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.
- Bahwa berhubung dengan itu perlu diadakan segala daya-upaya untuk membina norma-norma perlindungan kerja.
- Bahwa pembinaan norma-norma itu perlu diwujudkan dalam Undang-undang yang memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi.

2) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja: Peraturan ini mengatur tentang implementasi sistem manajemen K3LH di perusahaan.

- 3) Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.04/MEN/1985 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kerja pada Perusahaan: Peraturan ini mengatur tentang kewajiban penyelenggaraan keselamatan kerja bagi perusahaan.

E. Teknik Budidaya

1. Pembibitan Pre-Nursery

Pembibitan Pre-Nursery adalah tahap awal pembibitan di PT.CPKA, Pembibitan ini dilakukan selama ± 3 bulan sebelum di transplanting ke Main-Nursery.



Gambar 1. 1 Persiapan media tanam hyplug

1.1.1 Tahapan Pengisian Media Tanam Pre-Nursery:

1. Pengisian media tanam di lakukan pada hyplug.
2. Masukkan serat fiber sebanyak $\frac{3}{4}$ pada hyplug, yang berfungsi mengikat akar bibit agar mudah dikeluarkan dari hyplug saat di lakukannya transplanting.
3. Beri sedikit media tanam yang telah di olah pada hyplug.
4. Tambahkan pupuk mykoriza dan CRF, masing-masing 5 gram/hyplug.
5. Lalu masukan media tanam sebagai lapisan terakhir, lalu di hetakkan agar lebih padat dan tidak berongga.



Gambar 1. 2-3 Proses membuat campuran media tanam hyplug

Bahan-Bahan Media Tanam:

Bahan yang di campur sebelum pengisian hyplug sebagai media tanam

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. Top Soil | = 65 kg |
| 2. Fiber Busuk | = 12 kg |
| 3. Dolomit | = 390 gram |
| 4. Bioneensis | = 390 gram |
| 5. Rockphospate | = 350 gram |
| 6. Nogan | = 195 gram |

Bahan yang di masukan saat pengisian hyplug

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1. Serat Fibe | = $\frac{3}{4}$ bagian hyplug |
| 2. Mykoriza | = 5 gram/hyplug |
| 3. CRF (Mmcote dan SCkote) | = 5 gram/hyplug |

1.1.2 Seleksi bibit



Gambar 1. 3 Seleksi Kecambah

Penyeleksian kecambah kelapa sawit yang dilakukan untuk memisahkan bibit abnormal, mati, dan juga memisahkan antara bibit tunas satu dan ganda karena tunas ganda akan menerima perlakuan khusus, kriteria kecambah abnormal:

1. Radikula dan plumula nya tidak jelas atau membusuk
2. Ada nya pertumbuhan jamur
3. Bentuk yang tidak normal

Radikula (bakal akar)

- Tumbuh ke bawah
- Berwarna lebih kuning dan agak tumpul
- Akan menjadi akar tanaman

Plumula (bakal daun)

- Tumbuh ke atas
- Berwarna kuning muda dan menajam
- Akan menjadi tunas dan daun tanaman

1.1.3 Penanaman kecambah di Pre-Nursery.



Gambar 1. 4 Penanaman

Sebelum di tanam kecambah terlebih dahulu di rendam menggunakan fungisida yang mengandung *Trichoderma* yang dapat

membantu melawan berbagai patogen yang menyebabkan penyakit busuk bakal akar dan bakal batang.



Gambar 1. 5 Fungisida Exalibour Gold 30 gram

Satu kemasan exalibour gld 30 gram di larutkan pada air sebanyak 20 liter, Kemudian kecambah di rendam di larutannya. Sebelum dilakukannya penanaman, Kemudian kecambah di tanam dengan kedalaman 3 cm. Pastikan kecambah tertutup tanah. Posisi plumula berada di atas, dan posisi radikula berada di bawah. Setelah di tanam lakukan penyiraman pada kecambah.

Penyiraman dengan menggunakan sistem kabut di lakukan pada pagi dan sore hari, selama 15 menit. Perawatan dan pemeliharaan, di lakukannya pengendalian gulma pada Pre-Nursery yang dilakukan dua minggu sekali. Pengendalian gulma bertujuan agar penyerapan tanaman pada nutrisi pada bibit tidak terganggu. Sehingga pertumbuhan pada bibit berlangsung secara maksimal. Pengendalian Pre-Nursery hanya dapat dilakukan secara manual.

1.1.4 Pemeriksaan

Perhatikan juga kondisi tanaman, apabila ada tanaman yang kurang atau mati bisa di tambahkan (sulam), dan apabila ada bibit yang terbalik maka dibenarkan.



Gambar 1. 6



Gambar 1. 7



Gambar 1. 8

Gambar 1.6-1.8 Bibit usia 1-3 bulan

1.1.5 Pemupukan Pre-Nursery



Gambar 1. 9 Pengocoran

Pemupukan pada pembibitan Pre-Nursery dapat di lakukan apabila daun sudah mengeras yang terjadi pada usia tanam 4 (empat) minggu. Pemupukan di aplikasikan dengan cara kocor menggunakan pupuk NPK 15:15:6:4

Tabel 1. Pemupukan PN

JADWAL PEMUPUKAN	
Minggu	Dosis Pupuk NPK 15:15:6:4
0-3	-
4-7	8 gram / 5 liter untuk 100 bibit
8-12	16 gram / 5 liter untuk 100 bibit

1.1,6 Sensus Bibit Dan Seleksi bibit

Sensus bibit adalah kegiatan pemeriksaan bibit atau pendataan bibit, terhadap jumlah bibit pada suatu area pembibitan. Sensus diakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan bibit, Kegiatan sensus ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi bibit, Sehingga dapat diketahui jumlah bibit yang layak pada pembibitan Pre-Nursery.

Setelah melakukan sensus kita dapat menyeleksi bibit yang akan di transplanting, Bibit yang layak di transplanting dan bibit tidak layak, Seleksi bibit dapat dimulai saat usia bibit ± 2 bulan. Seleksi bibit bertujuan untuk memisahkan bibit afkhir sebelum di pindahkan ke Main-Nursery atau Transplanting.

Kriteria bibit yang akan di Transplanting:

1. Sehat dan memiliki batang yang kokoh.
2. Usia 3 bulan yang memiliki 3-4 helai.
3. Pelepah terbuka serta daun lebar dan tidak kusut.

Cicir-ciri bibit afkhir:

1. Daun menyempit dan tegak.
2. Pucuk bengkok dan daun menggulung atau berputar.
3. Bibit kerdil.
4. Tumbuh tidak serentak.

1.1.6 Transplanting



Gambar 1. 10 Transplanting

Kegiatan memindahkan bibit dari Pre-Nursery ke Main-Nursery dilakukan saat bibit berusia 3 bulan, saat bibit sudah memiliki 3-4 helai daun, bibit yang di transplanting adalah bibit yang sehat dan tidak afkir.

Pembibitan Main-Nursery menggunakan Polybag berukuran 0,15mm x 35cm x 30 cm, media tanam yang di gunakan top soil mineral. Jarak penempatan polybag 90cm segitiga sama sisi.

Tahapan Transplanting:

1. Pengeboran : Melubangi media tanam menggunakan alat yang dibuat menggunakan paralon dan kayu, ukuran lubang tanam 5 inch dengan kedalaman 20 cm.
2. Pemupukan : Media tanam di beri pupuk dasar berupa mykoriza (25 gr) dan Rockphospate (50 gr) per lubang tanam.
3. Penanaman : Keluarkan bibit dari hyplug dengan hati-hati, pastikan tanah tidak terlepas dari akar tanaman. Kemudian tanam bibit pada Polybag yang sudah diberi pupuk.
4. Pemulsaan : Setelah bibit tertanam, lapis bagian atas media tanam menggunakan serat fiber, fungsi nya untuk memperlambat pertumbuhan gulma dan menjaga kelembapan tanaman. Sebagai alternatif bisa menggunakan serat kayu ataupun gabah.

1.1.7. Penyiraman Main-Nursery



Gambar 1. 11 Penyiraman

Setelah penanaman, Dilakukannya penyiraman pada bibit Main-Nursery. Penyiraman menggunakan selang irigasi, yang dilakukan pada pagi dan sore hari selama 30 menit.

1.1.8. Pemupukan Main-Nursery

Tabel 2. Pemupukan MN

JADWAL PEMUPUKAN MN				
minggu	Takaran pupuk per bibit / polybag			
	NPK 15:15:6:4	NPK 12:12:17:2	Kieserite	Rockphospate
1				50 gr
2	3 gr			
4 – 6	4 gr			
9		10 gr		
11			10 gr	
13 – 17		15 gr		
19			15gr	
21 – 25		30 gr		
27			20 gr	
29 – 33		30 gr		
35			20 gr	

1.1.9. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian hama dan penyakit pada Main-Nursery di lakukan setiap dua minggu sekali, menggunakan bahan:

1. Fungisida : Mancozeb 80% (2 gram / Liter air)
2. Insektisida : Deltametrin 25 EC (1,3 gram / Liter air)

2. Persiapan Lahan



Gambar 2. 1 Persiapan Lahan

Persiapan lahan merupakan tahapan yang sangat penting dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Persiapan lahan bertujuan untuk menciptakan lahan yang optimal, agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh

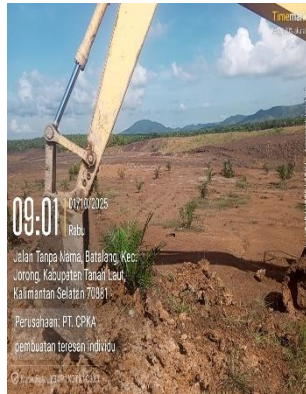
dengan baik dan produktif sehingga bisa mendapatkan hasil panen yang maksimal.

Pada kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. CPKA penulis berkesempatan menyaksikan dan mendapatkan informasi mengenai pembukaan area tambang, yang akan di jadikan perkebunan kelapa sawit. Lokasi proyek pembukaan lahan ini berada di Kintap Estate Divisi 1 (KTPE1), PT. CPKA, bertepatan di Desa Batalang, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut. Sebelumnya, area ini memang area perkebunan kelapa sawit, namun di ambil alih menjadi pertambangan ilegal, dan saat ini PT. CPKA kembali merubah area tersebut menjadi perkebunan kelapa sawit. Dikarenakan lahan bekas area tambang, maka proses pembukaan atau persiapan lahan harus di lakukan dengan baik, dan pastinya ada perlakuan khusus pada tanah, untuk memulihkan kondisi tanah di lahan yang akan di tanami tanaman kelapa sawit.

2.1.1. Pembukaan Lahan (Reklamasi)

Reklamasi yaitu kegiatan mengubah kembali fungsi lahan bekas tambang agar dapat dimanfaatkan secara produktif, salah satunya menjadi lahan perkebunan kelapa sawit. Proses reklamasi ini bertujuan untuk memulihkan kondisi lingkungan, memperbaiki kualitas tanah, serta menciptakan lahan yang aman dan berkelanjutan untuk kegiatan pertanian. Adapun tahapan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit pada lahan bekas tambang (reklamasi) meliputi perataan dan penataan lahan, perbaikan struktur serta kesuburan tanah melalui penambahan topsoil dan bahan amelioran, pengelolaan sistem drainase, penanaman tanaman penutup tanah, hingga penanaman kelapa sawit sesuai dengan standar teknis yang berlaku. Tahapan tersebut dilakukan secara bertahap dan terencana agar lahan bekas tambang dapat kembali berfungsi secara optimal dan ramah lingkungan.

2.1.2. Pembuatan Terasan dan Pemancangan



Gambar 2. 2 Pembukaan lahan



Gambar 2. 3 Pemancangan



Gambar 2. 4 Pemancangan

Pembuatan terasan ini sangat penting untuk membentuk areal lahan yang berbukit. Area berbukit dibuat terasan agar lahan dapat di optimalkan dengan baik, manfaat membuat terasering yakni memudahkan akses jalan, memperbaiki drainase, mencegah longsor, dan akan mempermudah perawatan dan memanenan.

Pembuatan terasering ini meliputi penentuan titik bibir terasan, sebelum di keruk menggunakan alat berat, lahan berbukit terlebih dahulu di beri pancang teras, sebagai patokan bibir terasan yakni 7,9 meter. Yang nantinya akan di buat pancang tanam dengan jarak 1,5m-2m dari bibir teras.

3. Penanaman

Penanaman kelapa sawit adalah kegiatan utama dalam budidaya perkebunan kelapa sawit, penanaman yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan tanaman dan hasil produksi yang baik



Gambar 3. 1 Penanaman

Adapun langkah-langkah penanaman kelapa sawit yaitu:

3.1.1. Pembuatan Lubang Tanam

Lubang tanam dibuat menyesuaikan ukuran polybag bibit kelapa sawit, umumnya ialah 40 x 50 cm. Pembuatan lubang tanam dibuat secara manual dan juga mekanis. Untuk secara mekanis bisa menggunakan excavator dengan emplement Auger (bor tanah). Sedangkan pembuatan lubang tanam secara manual bisa dilakukan menggunakan cangkul. Sebaiknya lubang tanam tidak dibuat terlalu dalam, karena akan menutupi tunas kelapa sawit saat akan ditanam.

3.1.2. Pemberian Pupuk Dasar

Pengaplikasian pupuk dasar pada lubang tanam, mengingat tanah tidak terlalu baik, terlebih pada lahan bekas reklamasi tambang yang sudah tidak memiliki lapisan mineral.

Tabel 3. Pemupukan Dasar

PEMUPUKAN DASAR		
Pupuk	Takaran Kg/Lubang Tanam	Manfaat
Dolomit	0,5	Menetralkan pH Tanah
Bioneensis	1	Meningkatkan Ketersediaan hara N dan P
Pockphospate	1	Merangsang Pertumbuhan akar
Mikoriza	0,25	Meningkatkan penyerapan Nutrisi

4. Pemeliharaan TBM

Tanaman belum menghasilkan adalah fase awal pada pertumbuhan kelapa sawit. Disebut tanaman belum menghasilkan (TBM) ketika tanaman baru saja di tanam di kebun hingga tanaman kelapa sawit siap untuk di panen saat sudah berbuah.

Kategori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM):

- 1) TBM 1: tanaman yang berusia 0 sampai 12 bulan menunjukkan perkembangan struktur vegetatif

- 2) TBM 2: tanaman yang berusia 13 samapi 24 bulan mulai mendekati masa produktif dan sudah mulai berbunga
- 3) TBM 3: tanaman berusia 25 sampai 36 bulan fase terakhir TBM sebelum tanaman sawit memasuki fase Tanaman Menghasilkan (TBM)

Pemeliharaan pada TBM kelapa sawit bertujuan untuk memastikan tanaman bisa bertumbuh dengan optimal, sehingga bibit memiliki bentuk fisik yang seragam, sehat, dan memiliki kualitas yang baik untuk mencapai potensi produksi tinggi saat memasuki fase Tanaman Menghasilkan. Adapun pemeliharaan pada Tanaman Belum Menghasilkan:

4.1.1. Aplikasi Jangkos



Gambar 3. 2 Pengaplikasian jangkos

Pangaplikasian jangkos pada tbm yang membentuk piringan bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki struktur tanah melalui aplikasi sebagai pupuk organik, serta berperan sebagai mulsa alami yang menjaga kelembaban dan menekan pertumbuhan gulma.

4.1.2. Pemupukan



Gambar 3. 3 Pemupukan

Pemupukan Tanaman Belum Menghasilkan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan maksimal. Pemupukan harus dilakukan dengan tepat untuk memaksimalkan pertumbuhan vegetatif pada tanaman.

Tabel 4. Pemupukan (Uraian Jadwal Dan Dosis Pemupukan)

Jadwal Pemupukan							
Uraian	Umur (bulan)	Dosis Pupuk (gram / pohon)					
		Urea	Rp	NPK	MoP	Dolomit	Borax
Lubang tanam		-	250	-	-	500	
TBM 1	1	100	-	-	-	-	
	3	250	550	500	150	200	
	5	250	-	500	250	200	
	8	500	750	750	250	300	
	12	500	-	750	500	300	2
Jumlah tahun ke-1		1,600	1,550	2,500	1,500	1,500	2
TBM 2	16	500	750	1,000	500	500	
	20	750	-	1,000	750	500	
	24	750	1,000	1,000	750	750	5
Jumlah tahun ke-2		2,000	1,750	3,000	2,000	1,750	5
TBM 3	28	750	750	1,000	750	750	
	32	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
	36	1,000	1,000	1,000	1,250	1,000	7
Jumlah tahun ke-3		2,750	2,750	3,000	3,000	2,750	7
Total		6,350	6,050	8,500	6,500	6,000	15
Ket : Unsur mikro 1 TE Adalah 0,6 B, 0,3 Cu, 0,1 Zn							

4.1.3. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma pada TBM dilakukan pada area gawangan dan piringan, pengendalian gulma di TBM dapat dilakukan secara manual dan secara kimia. Pengendalian gulma secara manual ialah pengendalian gulma yang dilakukan menggunakan alat berupa cangkul atau sabit, sedangkan pengendalian gulma secara kimia ialah pengendalian gulma yang dilakukan menggunakan racun herbisida, herbisida yang disarankan ialah herbisida sistemik dengan bahan aktif glifosat, dengan konsentrasi 100 ml / 15 L air dengan tambahan methyl 0,5 gr / 15 L air. Pengendalian gulma dilakukan dengan rotasi waktu 3 kali dalam 1 tahun. Pada piringan, gulma dibersihkan dengan radius 1 – 1,5 M dari pangkal batang, pengendalian gulma secara kimia pada piringan baru bisa dilakukan apabila sawit sudah memasuki usia TBM 2.



Gambar 3. 4 Racun Clean Up



Gambar 3. 5 Pengaplikasian CleanUp

4.1.4. Pengendalian hama penyakit tanaman

Pada fase TBM, kelapa sawit rentan terkena serangan penyakit dan juga hama, seperti hama kumbang tanduk, ulat api, apogonia dan tikus, dan penyakit yang kerap menyerang kelapa sawit pada fase TBM berupa ganoderma. Pengendalian hama dan penyakit harus dilakukan dengan tepat, jika hama dan penyakit tidak dikendalikan sejak dini, maka pertumbuhan tanaman akan terhambat dan mengurangi produktivitas kebun secara menyeluruh.

Jenis hama pada tanaman kelapa sawit dan cara pengendalian nya :

1. Kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*)

Menggunakan perangkat feromon yang bekerja dengan menarik kumbang dengan aroma feromon yang disukai kumbang tanduk.



Gambar 3. 6 Perangkat Feromon

a. Pengaplikasian Marsal

Racun Marshal bubuk Marshal 5GR efektif mengendalikan hama kumbang tanduk kelapa sawit secara kontak dengan dosis aplikasi 5-10g/pokok disebar ke titik tumbuh atau perakaran untuk mencegah kerusakan pucuk. Adapun kandungannya:

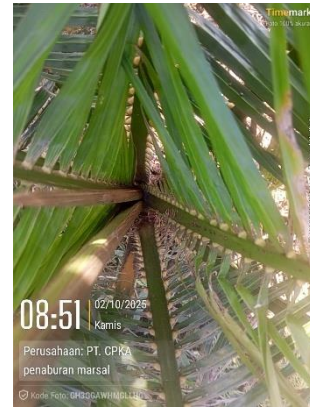
Marshal 5GR (Butiran/Granul Merah): insektisida sistemik racun kontak & lambung, bahan aktif Karbosulfan 5%. Ditabur pada pucuk/ketiak pelepah atau pangkal pelepah (3-6g/tanaman atau 5-10g/pokok per 2-3 minggu).



*Gambar 3. 7 Racun
Marhsal*



*Gambar 3. 8
Pengaplikasian Marshal*



*Gambar 3. 9 Tempat
Pengaplikasian*

b. Aplikasi Capture

Capture merupakan insektisida dengan bahan aktif sipermetrin 50 g/l. Insektisida ini di larutkan dengan konsentrasi 20 ml / 15 L air (ukuran handsprayer), kemudian di aplikasikan pada bagian tunas tanaman kelapa sawit. Untuk mencegah hadirnya hama oryctes, insektisida ini di aplikasikan setiap 2 minggu sekali.



Gambar 3. 10 Pengaplikasian capture



Gambar 3. 11 Pengaplikasian capture

2. Ulat Api

Api adalah nama umum untuk larva ngengat (Famili Limacodidae) yang dikenal sebagai hama pada tanaman kelapa sawit. Ulat api menyerang bagian daun pada tanaman kelapa sawit. Gejala nya, daun yang diserang akan berubang atau bahkan habis di makan sehingga menyisakan tulang daun nya saja.

Adapun cara pengendalian Hama ini ialah dengan pengaplikasian insektisida, berupa Capture dengan bahan aktif sipermetrin yang dilarutkan dengan konsentrasi 20 ml / 15 L air (ukuran handsprayer), dan tambahan insektisida Fipros dengan bahan aktif fipronil, konsentrasi penggunaan 40 ml / 15 L air (ukuran handsprayer).



Gambar 3. 12 Ulat api



Gambar 3. 13 Ulat api

3. Apogonia (kumbang malam)

Apogonia adalah hama kumbang malam yang aktif pada malam hari yang menyerang kelapa sawit. Kumbang ini berwarna hitam gelap mengkilap. Apogonia menyerang daun muda dengan memakan nya, gejala nya daun akan berlubang atau bahkan habis termakan.

Pengendalian hama ini sama seperti pengendalian hama ulat api, yaitu dengan pengaplikasian insektisida.



Gambar 3. 14 Kumbang malam

4. Tikus

Tikus hama kelapa sawit (terutama *Rattus tiomanicus*) adalah hewan pengerat pohon yang merusak buah (muda/tua), umbut, hingga pangkal pelepah, menyebabkan penurunan produksi signifikan dan potensi serangan hama sekunder (serangga penyerbuk). Mereka berkembang biak cepat, hidup berkelompok, memanjat, serta bisa menurunkan kualitas minyak sawit.

Adapun cara mengendalikan hama tikus:

- 1) Hayati: Predator alami (burung hantu, ular)
- 2) Kimia: Rodentisida (racun).



Gambar 3. 15 Hama tikus

4.1.5. Kastrasi

Kastrasi adalah kegiatan memangkas bunga pada tanaman kelapa sawit. Kastrasi dilakukan pada masa awal fase generatif, biasanya pada saat tanaman sawit berusia 12 bulan sampai dengan usia 25 bulan. Kastrasi dihentikan pada saat usia 25 bulan, karena bunga pada tanaman sawit sudah siap untuk dijadikan buah dan siap di panen.



Gambar 3. 16 Kastrasi

Kastrasi bertujuan untuk memfokuskan pertumbuhan vegetatif pada tanaman (batang, daun, akar). Apabila kastrasi tidak dilakukan, maka nutrisi akan terbagi pada calon buah, sehingga pertumbuhan tanaman belum maksimal. Manfaatnya, untuk menyeragamkan pertumbuhan, dan mempercepat pertumbuhan vegetatif dan meningkatkan kualitas hasil.

Teknik pekerjaan kastrasi:

- 1) Persiapan alat: dodos/parang
- 2) Pemotongan tandan: potong bunga/tandan dengan hati-hati, pastikan tidak merusak batang atau pelepah daun.
- 3) Pembersihan: bunga/tandan yang sudah dipangkas dikumpulkan dan di buang jauh dari area tanaman untuk mencegah penyebaran hama

5. Pemeliharaan TM

Pemeliharaan pada fase TM lebih intensif untuk memastikan produksi optimal, termasuk kegiatan seperti pemupukan, pemangkasan pelepah, pengendalian gulma, serta pengendalian hama dan penyakit. Pemeliharaan tanaman menghasilkan ini bertujuan untuk mencapai target produktivitas yang maksimal secara berkelanjutan, menjaga kualitas dan kebersihan lingkungan perkebunan, dan bisa menekan biaya produksi.

Berikut merupakan uraian kegiatan pemeliharaan tanaman menghasilkan yang sudah di ikuti oleh peserta PKL :

5.1.1. Perawatan gawangan / jalan panen

Perawatan gawangan / jalan panen merupakan kegiatan pemeliharaan terhadap gawangan hidup / baris yang menjadi akses jalan pada saat pemanenan. Perawatan gawangan dapat dilakukan secara kimia dan manual.

c. Rawat Gawangan Kimia

Merupakan pemeliharaan gawangan menggunakan racun herbisida, untuk gawangan biasanya herbisida yang di gunakan bersifat sistemik, karena pada umumnya gulma yang tumbuh pada gawangan merupakan jenis kayu dan teki. Herbisida yang digunakan berbahan aktif glifosat dan tambahan methyl, dengan konsentrasi glifosat 100 ml / 15 L air, dan methyl 50 gr / 15 L air.



Gambar 4. 1 Perawatan

d. Gawangan Manual

Perawatan gawangan secara manual adalah kegiatan pemeliharaan lahan di antara barisan tanaman utama yang dilakukan tanpa bantuan mesin, melainkan menggunakan alat sederhana seperti cangkul, sabit, atau parang. Tujuan utamanya adalah menjaga kebersihan area gawangan dari gulma dan tanaman pengganggu yang dapat bersaing dengan tanaman utama dalam memperoleh unsur hara, air, dan cahaya matahari. Selain itu, perawatan manual juga membantu memperbaiki aerasi tanah serta mencegah berkembangnya hama dan penyakit. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara berkala agar kondisi lahan tetap bersih dan mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal, di PT. Citra Putra Kebun Asri, rawat gawangan manual dilakukan dengan rotasi 3 kali dalam satu tahun.

5.1.2. Perawatan Piringan

Piringan pada kelapa sawit adalah area berbentuk lingkaran di sekeliling pangkal batang tanaman kelapa sawit, dengan radius 1,5 – 2 meter. Perawatan piringan pada tanaman menghasilkan (TM) kelapa sawit bertujuan untuk menjaga area di sekitar pangkal batang tetap bersih dari gulma, sehingga mempermudah penyerapan pupuk dan meminimalkan persaingan hara antara tanaman kelapa sawit dan tanaman pengganggu.

Perawatan piringan pada TM dapat dilakukann secara chemis dan secara manual.

a. Rawat Piringan Chemis

Perawatan piringan secara chemis dilakukan menggunakan racun herbisida bersifat sistemik, menggunakan bahan aktif sistemik agar rotasi pertumbuhannya tidak terlalu cepat. Rawat gawangan chemis dilakukan dengan rotasi 3 kali dalam setahun. Sama sepertipada TBM, racun yang digunakan berbahan aktif glifosat dengan konsentrasi 100 ml / kep dan tambahan methyl sebanyak 50 gr / kep. Racun di apliikasikan pada piringan dengan radius 1,5 m – 2 m sesuai dengan lebar pelepah.

b. Rawat Piringan Manual

Perawatan piringan secara manual pada tanaman menghasilkan (TM) kelapa sawit dilakukan dengan menggunakan alat sederhana seperti cangkul, sabit, atau parang. Diameter piringan biasanya berkisar antara 1,5 m -2 m, tergantung pada umur dan ukuran tajuk tanaman.



Gambar 4. 2 Perawatan

5.1.3. Hama Penyakit Tanaman

a. Kumbang Tanduk

Kumbang ini berwarna coklat tua dan kepala nya terdapat tanduk atau cula. Kumbang ini terbang dari sarang tempat meletakkan telurnya. Sarangnnya merupakan kayu lapuk, kompos, atau batang kelapa sawit yang lembab. Pencegahan dan pengendalian kumbang tanduk:

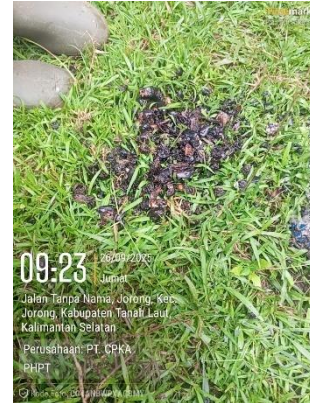
- Secara biologis dengan Menggunakan perangkap yang dilengkapi dengan feromon, untuk menarik kumbang jantan & betina. Secara kimiawi
- Penaburan insektisida karbuporan / karbusulfan pada tunas pokok.



Gambar 4. 3 Perangkap



Gambar 4. 4 Obat pematik kumbang



Gambar 4. 5 Hasil

b. Hama UPDPKS

Hama UPDPKS menggerogoti bagian daun kelapa sawit, dimulai dari helaian daun bagian bawah hingga menjadi lidi, dalam kondisi yang sangat parah tanaman akan kehilangan daun hingga 50% - 90%.

• Ulat Api

Berwarna hijau kekuningan dengan bercak-bercak yang khas di punggungnya, Panjang nya mencapai 40 mm dan lebarnya 14 mm.



Gambar 4. 6 Ulat api TM

- Ulat kantung

Ulat ini dinamakan ulat kantung karena larva dan pupa nya terbungkus kantung. Gejala serangan ulat ini bagian atas daun mengering dan berlubang. Pengendalian UPDKS bisa dilakukan secara kimiawi dengan injeksi batang menggunakan insektisida Asefat atau dimehipo.



Gambar 4. 7 Ulat kantung TM

c. Rayap

Hama rayap (*Corypha umbraculifera*) pada tanaman kelapa sawit biasanya akan membuat sarang mereka pada batang pokok. Hama ini menyerang bagian batang kelapa sawit, menyebabkan kerusakan pada jaringan kayu dan membuat tanaman menjadi lemah.

Pengendalian nya dapat dilakukan secara kimia menggunakan insektisida berbahan aktif Fipronil, konsentrasi 30 ml / L / 1 sarang rayap, dan memusnahkan sarang hama rayap pada pokok



Gambar 4. 8 Hama rayap

5.1. 4. Penunasan



Gambar 4. 9 Pruning

Penunasan atau pruning pada tanaman kelapa sawit adalah kegiatan pemangkasan pelepah yang sudah tua, kering, atau tidak produktif. Tujuan utama penunasan adalah untuk meningkatkan efisiensi penyerapan cahaya matahari, memperlancar sirkulasi udara di sekitar tajuk, serta memudahkan pemanen dalam mengambil tandan buah segar (TBS).

Teknis pengerjaan pruning :

- Gunakan APD berupa sepatu safety, helm safety, dan sarung tangan.
- Siapkan alat berupa dodos atau egrek, menyesuaikan tinggi tanaman.
- Perhatikan pelepah yang ingin dipangkaas, pelepah yang dipangkas ialah pelepah yang sudah tua, kering, atau pelepah yang sudah sengkleh.
- Pangkas pelepah dengan tepat dan hati-hati, sebaiknya mepet dengan batang kelapa sawit.

Pelepah yang sudah di pangkas disisihkan dan disusun dengan rapi pada gawangan mati, pastikan tidak berserakandi gawangan hidup agar tidak mengganggu proses pemeliharaan dan pemanenan.

5.1.5. Pemupukan



*Gambar 4. 10
Pengaplikasian pupuk*



*Gambar 4. 11 pupuk
Tanam*



*Gambar 4. 12
Pengambilan pupuk*

Skema pemupukan di PT Citra Putra Kebun Asri, menggunakan 3 jenis pupuk dalam 1 tahun, yakni pupuk majemuk NPK 13.6.27, dolomit, dan borate dengan dosis dan jadwal yang berbeda sesuai kebutuhan.

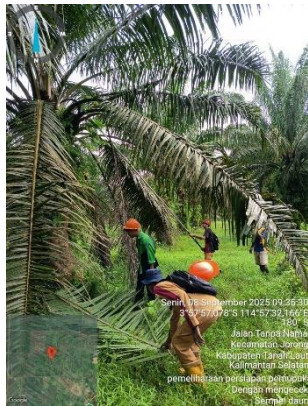
Pupuk majemuk yang digunakan ialah NPK 13.6.27 jenis granular, di aplikasikan secara mekanis menggunakan emdek, operator Emdek akan menjalankan alat pada gawangan, maka otomatis pupuk akan tersebar pada sekeliling pokok. Namun ada perbedaan untuk lahan yang rawan terkena arus banjir. Pada lahan rawan banjir menggunakan pupuk jenis briket dengan sistem tugal, di aplikasikan secara manual.

Tabel 5. Dosis pupuk

Dosis Pupuk Briket 13.6.27 + dolomit + borate (Kg / pokok)				
Aplikasi 1			Aplikasi 2	
Majemuk	Dolomit	Borat		
2,7	1	0,075	2,2	
Dosis pupuk granular 13.6.27 + dolomit + borate (Kg/pokok)				
Aplikasi 1			Aplikasi 2	Aplikasi 3
Majemuk	Dolomit	Borat	Majemuk	Majemuk
3	1	0,075	2	2

6. Leaf Sampling Unit (LSU)

Leaf Sampling Unit (LSU) kelapa sawit adalah metode pengambilan sampel daun, Analisis daun merupakan salah satu indikator dalam mengetahui apakah suatu unsur dalam keadaan optimal atau tidak. Penggunaan analisa kimiawi terhadap material tanaman untuk keperluan diagnosis didasarkan pada asumsi bahwa terdapat hubungan antara tingkat pertumbuhan tanaman dan kandungan berat kering atau berat basah atau dengankata lain konsentrasi hara di dalam jaringan tanaman.



Gambar 4. 13 Pelepah ke-17



Gambar 4. 14 Buntut kuda

Daun yang diambil adalah daun pada pelepah ke 17. Pelepah yang akan diambil daunnya dipotong. Empat helai daun dipotong dari bagian tengah pelepah yaitu 4 helai daun sisi kiri dan 4 helai daun sisi kanan. Helai daun yang telah diambil, dipotong 3 bagian yaitu pangkal, tengah dan ujung. Daun dan lidinya dipisahkan. Sebelum dikirim untuk analisa ke laboratorium, daun dioven dengan suhu 700-800C selama + 20 jam, kemudian sampel dibungkus menggunakan kertas koran dan di packing untuk siap di kirim.

Prosedur pelaksanaan pengambilan sampel daun sebagai berikut :

- 1) Alat dan bahan yang diperlukan : Parang, egrek, kuas, cat, plastik.
- 2) Pemilihan blok sampel
- 3) Pemilihan sampel pohon
- 4) Pemilihan pelepah (pelepah ke-17)
- 5) Pemangkasan pelepah (pokok yang sudah menjadi sampel diberi tanda berupa angka yang ditulis menggunakan kuas dan cat)
- 6) Penentuan letak daun.

- 7) Pengambilan sampel daun dipangkas menggunakan parang, dan dimasukkan kedalam plastik.
- 8) Daun di pisahkan dari lidi tengah nya, kemudian di lap menggunakan kapas yang dibasahi menggunakan aquades.
- 9) Daun di oven dengan suhu 700-800C selama + 20 jam
- 10) Setelah kering daun di bungkus menggunakan kertas koran, dan di packing menggunakan box dengan rapi dan aman.
- 11) Pengiriman sampel menuju PPKS Medan untuk dianalisa.

7. Pemanenan



Gambar 4. 15 Pemanenan



Gambar 4. 16 Buah sawit

Panen merupakan kegiatan memotong tandan buah yang sudah matang optimum dari pohon, mengutip berondolan, mengumpulkan dan mengangkat buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) hingga pengangkutan buah ke pabrik kelapa sawit (PKS).

7.1.1. Pembagian ancak & rotasi panen

Ancak panen merupakan pembagian areal panen pada setiap pemanen pada hari-hari tertentu sesuai dengan rotasi panen. Tujuan nya untuk mempermudah pengawasan, penentuan target kerja.

a. Ancak giring

Sistem giring adalah perpindahan pemanen dari satu ancak ke ancak berikutnya apabila suatu ancak panen telah selesai di panen.

b. Ancak tetap

Dalam sistem ini, areal yang harus di panen secara rutin oleh masing-masing pemanen adalah tetap/sama. Pemanen harus menyelesaikan panen pada areal dan luasan yang telah ditentukan setiap harinya. Apabila ada pemanen yang tidak bekerja, maka mandor panen harus mencari gantinya.

c. Ancak giring tetap

Proses panen dilakukan blok demi blok, dengan begitu setiap pemanen akan digiring atau diarahkan untuk memanen pada blok yang sudah ditetapkan dan pada setiap blok ancak atau areal kerja setiap pemanen akan selalu sama. Di PT Citra Putra Kebun Asri, sistem ancak yang di gunakan ialah ancak giring tetap.

7.1.2. Kriteria tingkat kematangan buah

Tabel 6. Tingkat Kematangan buah

Fraksi	Jumlah buah lepas	Derajat kematangan
00	1 – 12,5 %	Sangat mentah
0	12 – 52,5 %	Mentah
1	25 – 50 %	Kurang matang
2	50 – 75 %	Matang tipe 1
3	50 – 75 %	Matang tipe 2
4	75 – 100 %	Lewat matang 1
5	Semua buah membrondol	Lewat matang

7.1.3. Penghitungan Angka Kerapatan Panen (AKP)

Sebelum melakukan pemanenan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, penentuan angka kerapatan panen (AKP) mutlak dilakukan sebagai dasar untuk menentukan perkiraan produksi TBS, kebutuhan pemanen dan unit pengangkut TBS ke pabrik. Apabila hasil perhitungan AKP kurang dari 15 %, maka di area tersebut belum layak di panen. Maksimal lahan pemeriksaan AKP ialah 10 % dari luas lahan.

Cara menghitung AKP :

$$AKP = \frac{\text{Buah masak}}{\text{Pokok sample}} \times 100 \%$$

7.1.4. Pemotongan pelepah dan TBS

Proses pemanenan TBS:

1. Gunakan APD (Sepatu, helm safety, sarung tangan)
2. Siapkan alat dan bahan berupa egrek / dodos, arco, dan karung.
Pastikan egrek / dodos tajam dan tidak rusak
3. Potong mepet pelepah yang menyangga TBS
4. Potong tangkai TBS yang matang mepet ke batang.
5. Susun pelepah pada gawangan mati.
6. Kutip habis seluruh brondolan pada celah batang dan pada sekeliling piringan.

7.1.5. Pengangkutan TBS ke TPH:

Tandan yang sudah di panen kemudian di bawa ke TPH untuk di muat dan dikirim ke PKS. TBS dan brondolan di angkut ke TPH menggunakan arco, brondolan di satukan dan di masukan ke dalam karung. Setelah di TPH, potong mepet tangkai pada TBS (≤ 2 cm), karena pada saat di mesin perebusan (sterilizer) tangkai buah yang panjang dapat menghisap minyak sawit. Sehingga ekstraksi minyak sawit atau OER dari TBS akan berkurang. Kemudian susun rapi TBS pada TPH, jangan menumpuk, dan berikan tulisan berupa nomor ancak (nomor pemanen) pada TBS.

Sebelum di angkut ke unit muatan, TBS di grading dan di doket terlebih dahulu oleh Krani panen. Setelah itu, TBS akan di angkut oleh pemuat menggunakan DT dan di kirim ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).



Gambar 4. 17 Greding tph



Gambar 4. 18 Greding pks

8. Aspek pekerjaan mandor

Aspek pekerjaan mandor perusahaan kelapa sawit, khususnya PT. Citra Putra Kebun Asri, mandor dibagi berdasarkan pekerjaan yang dilakukan, biasanya disetiap divisi akan ada mandor rawat, mandor panen, dan mandor pembibitan. Mandor rawat akan memimpin tenaga harian yang bekerja di bidang perawatan kebun dan bertanggung jawab atas manajemen perawatan, seperti pemupukan, pengendalian gulma (Gawangan dan piringan), pruning, dan PHPT. Sedangkan mandor panen akan memimpin tenaga harian yang bekerja sebagai pemanen dan bertanggung jawab atas manajemen pemanenan. Begitu juga mandor pembibitan, harus bertanggung jawab dalam pengelolaan manajemen dan memimpin tenaga kerja pembibitan.

Beberapa aspek yang harus dikuasai mandor ialah sebagai berikut :

2. Mengarahkan pekerjaan

Sebelum tenaga harian melakukan pekerjaan, mandor akan memberikan arahan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan, meliputi jenis pekerjaan, pembagian lokasi, bahan dan alat yang digunakan, serta teknis melakukan pekerjaan.

3. Mengawasi pekerjaan

Mandor harus bertanggung jawab akan keselamatan dan keamanan pekerja. Memastikan seluruh pekerja menggunakan APD lengkap sesuai

dengan resiko pekerjaan, dan memastikan teknis pekerjaan dilakukan dengan benar sesuai SOP yang ada.

4. Menghimpun hasil pekerjaan

Mandor juga bertanggung jawab atas manajemen suatu pekerjaan. Setiap pekerjaan yang telah dilakukan, mandor akan membuat data hasil kerja, yang akan menjadi acuan sebagai penilaian hasil pekerjaan setiap tenaga kerja. Data hasil pekerjaan akan di input manual pada lembar buku kerja mandor (BKM) yang akan di laporkan kepada krani divisi.

F. Analisis Usaha

Berikut uraian analisa keperluan biaya dan output hasil perkebunan kelapa sawit dalam 1 ha (hektar)

a. input:

Tabel 7. Biaya Budidaya

No	Bahan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Tanah 1 Ha	1	Ha	20.000.000	20.000.000
2.	Tebas	1	Borong	1.500.000	1.500.000
3.	Pemupukan	1	Hok	115.000	115.000
4.	Penanaman	136	Pokok	25.000	3.400.000
5.	Pengjiran Dan Pancang	1	Borong	2.500.000	2.500.000
Jumlah		Rp. 27.515.000			

Tabel 8. Biaya Tetap

No	Alat	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Hand Sprayer	1	Buah	350.000	350.000
2.	Dodos 10 inc	1	Buah	120.000	120.000
3.	Kapak	1	Buah	70.000	70.000
4.	Gancu	1	Buah	80.000	80.000
5.	Tojok	1	Buah	90.000	90.000
6.	Ganggang dodos	1	Meter	100.000	100.000
7.	Batu asah	1	Buah	50.000	50.000
Jumlah		Rp. 860.000			

Tabel 9. Biaya Variabel

No	Bahan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Dolomite	20 sak	180.000	3.600.000
2.	Urea	20 sak	150.000	3.000.000
3.	KCL	20 sak	130.000	2.600.000
4.	Gramakson	12 L	80.000	960.000
5.	Spraying	12 x	110.000	1.320.000
6.	Bibit	136	25.000	3.400.000
7.	Pruning 10x	136	3.000	4.080.000
Jumlah				Rp. 18.690.000

Total input sebesar Rp.47.065.000

b. Output

Harga TBS = Rp 3.000/kg

Jumlah TBS dalam 1 tahun dan 1 Ha = 22,5 ton = 22.500 kg

Hasil jual TBS = Rp 3.000 x 22.500 = Rp 67.500.000

c. Keuntungan

Output – Input

= Rp.67.500.000 – Rp. 47.065.000 = Rp. 20.435.000

d. O/I Ratio

$$\frac{Output}{Input} = \frac{67.500.000}{47.065.000}$$

Hasil rasio yang lebih dari 1 artinya usaha tersebut menguntungkan. Dengan hasil rasio 1,43 menandakan bahwa usaha tersebut layak dijalankan (menguntungkan).

G. Integrasi partisipasi masyarakat

Keterlibatan dalam aktivitas rutin masyarakat diperusahaan meliputi :

1. Jumat bersih

Aktivitas gotong royong yang dilaksanakan setiap hari jumat di area perusahaan, biasanya dilakukan di tempat kerja meliputi kantor besar, masjid, area lapangan, dan tempat tinggal.

2. Perayaan 17 Agustus

Dalam rangka agenda kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan perumahan perusahaan, seperti memeriahkan HUT RI, maulid nabi, dan acara-acara workshop yang di adakan di kantor besar. Siswa juga berbaur dan berkomunikasi dengan baik pada seluruh masyarakat perumahan dan rekan kerja perusahaan, baik di kantor maupun di lapangan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di PT. Citra Putra Kebun Asri selama lima bulan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini memberikan pengalaman dan wawasan di bidang budidaya kelapa sawit.
2. Siswa PKL dapat memahami alur budidaya kelapa sawit secara menyeluruh, mulai dari teknik pembuatan media tanam, penyemaian, transplanting, penanaman, hingga pemeliharaan tanaman. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengetahuan mengenai aspek prosedur kerja mandor dan analisis biaya usaha tani.
3. Berdasarkan analisa usaha di bidang perkebunan yaitu budidaya kelapa sawit cukup layak dan menguntungkan saat ini, karena menurut hasil perhitungan O/I rasio diperoleh 1,43.

B. Saran

Diharapkan peserta PKL berikutnya dapat memanfaatkan kesempatan praktik ini sebaik mungkin dengan menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar yang tinggi. Peserta juga diharapkan aktif berkomunikasi dan berdiskusi dengan pembimbing lapangan, dan menjaga etika di lingkungan kerja maupun lingkungan sosial perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005. Dokumen Proses Pengolahan Kelapa Sawit di Pabrik Minyak Sawit. PTP. Nunsatara XIII. Pasir.
- Anonim, 2007. Buku Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Agro tirta Kencana. Jakarta.
- Anonim, 2008. Pedoman Teknis Budidaya Kelapa Sawit PT. Jaya Mandiri Sukses.
- Fauzi, Y. 2002 .Kelapa Sawit Edisi Revisi Jakarta. Penyebar Suwadaya.
- Giancyandya ,2010. Menanam Kelapa Sawit. <http://giancyanda.com/2010/03/menanam-kelapa-sawit-html>. Ssss Tanggal akses 13 Mei 2015.
- Nasution U. 1986. Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet. Sumatra Utara dan Aceh Tanjung Morawa.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Medan (ID) PPKS
- Rizsa, S.2004. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yokyakarta.
- Sastrosayono. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Sastrosayono, 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Sawitindonesia 2015.com/rubrikasi-majalah/hot-issue/industri-sawit-kalselhadapi-4-hambatan
- Setyamidjaja, D. 2012. Budidaya Kelapa Sawit. Kunisius. Yogyakarta.
- Sunarko, 2009. Budidaya Daya Dan Pengolahan Kebun Sawit. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Tim Pengembangan Materi LPP. 2007. Buku Pintar Mandor (BPM) Sari Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. LPP Press. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Kegiatan PKL

Waktu Tgl, Bln, Thn	Kegiatan	Keterangan
Rabu, 02/07/2025	Pemberangkatan ke lokasi magang di PT Citra Putra Kebun Asri yang didampingi oleh pihak sekolah SMK PPN Banjarbaru	Pemberangkatan dilaksanakan pada hari Rabu 2 Juli 2025 pada pukul 07.30 pagi pengantaran didampingi oleh guru-guru perkebunan yaitu pak herdi Waluyo, M. P, lokasi pengantaran di kantor besar PT. CPKA.
Kamis, 03/07/2025	Melakukan pengendalian gulma di Pre-Nursery atau pembibitan damimas usia 1-3 bulan dan pengenalan k3	Melakukan pengendalian gulma di Pre-Nursery dengan cara mencabut rumput yang ada di Pre-Nursery agar nutrisi pada tanaman damimas tercukupi dan tidak terbagi dan pengenalan k3 di kantor besar, k3 adalah keamanan, kesehatan, kerja.
Jumat, 04/07/2025	Jumat bersih	Pada hari Jumat diadakan kegiatan wajib yaitu Jumat bersih yang wajib dilakukan oleh semua orang di PT.CPKA, Kegiatan yang dilakukan di area perkantoran dan mess tempat tinggal.
Sabtu, 05/07/2025	Pengecekan bibit	Mengecek bibit pada Pre-Nursery.
Minggu, 06/07/2025	Libur	-
Senin, 07/07/2025	Menyemprot gulma di area pembibitan polybag bibit kelapa sawit damimas	Menyemprot menggunakan hand sprayer 1 orang 1kep dengan menggunakan herbisida jenis nuquat dicampur metaform 20 WP.
Selasa, 08/07/2025	Pelangsiran media tanam bibit kelapa sawit dalam polybag	Pelangsiran media tanam dalam polybag untuk persiapan penanaman bibit kelapa sawit.
Rabu, 09/07/2025	penyiangan atau pencabutan gulma di PN atau Pre-Nursery	Mencabut gulma yang berkemungkinan menghambat pertumbuhan bibit.
Kamis, 10/07/2025	Pemupukan bibit damimas dalam polybag	Pemupukan 200 bibit dalam polybag dengan cara tanah di dalam polybag dilubangi lalu dimasukkan pupuk ke dalam lubang dan tutup kembali menggunakan tanah jenis pupuk SK

		kot dengan kandungan N15%, P10%, K13%, Mg0 2,5%, dengan dosis 25 gram per bibit.
Jumat, 11/07/2025	Jumat bersih	Membersihkan lingkungan mess tempat tinggal.
Sabtu, 12/07/2025	Pengembangan diri	Penyiapan media tanam dalam polybag kecil untuk terong.
Minggu, 13/07/2025	Libur	-
Senin, 14/07/2027	Menyemai	Menyemai bibit terong dalam polybag kecil dan diberi paranad sebelum penyemaian.
Selasa, 15/07/2025	Pemupukan kelapa sawit menggunakan pupuk borat	Melakukan pemeliharaan dengan cara memupuk kelapa sawit menggunakan pupuk borat dengan dosis 0,075 gram dengan cara pengaplikasian ditabur mengelilingi batang kelapa sawit.
Rabu, 16/07/2025	Pemupukan kelapa sawit menggunakan pupuk briket	Pemeliharaan kelapa sawit dengan cara memupuk kelapa sawit dengan pupuk briket, dengan dosis 2,25 kg cara pengaplikasian menggali 6 lubang mengelilingi satu batang kelapa sawit lalu memasukkan pupuknya ke dalam lubang dan ditutup kembali.
Kamis, 17/07/2025	Pemupukan kelapa sawit menggunakan pupuk briket	Pemeliharaan kelapa sawit dengan cara memupuk kelapa sawit dengan pupuk briket, dengan dosis 2,25 kg cara pengaplikasian menggali 6 lubang mengelilingi satu batang kelapa sawit lalu memasukkan pupuknya ke dalam lubang dan ditutup kembali.
Jumat, 18/07/2025	Jumat bersih	Membersihkan lingkungan mes tempat tinggal.
Sabtu, 19/07/2025	Presentasi (PPT)	Mempresentasikan kegiatan di PN (Pre-Nursery) selama 2 minggu terakhir.
Minggu, 20/07/2025	Libur	-
Senin, 21/07/2025	Pemeliharaan di PN (Pre-Nursery)	Melakukan penyiangan gulma supaya tidak menghambat pertumbuhan bibit.

Selasa, 22/07/2025	Pemupukan dengan pupuk briket	Pemeliharaan kelapa sawit dengan cara dipupuk dengan dosis 2,25 kg dalam 6 lubang per pokok.
Rabu, 23/07/2025	Penyiangan rumput di Pre-Nursery	Menyiangi rumput atau mencabut rumput yang ada di bawah Pre-Nursery.
Kamis, 24/07/2025	Pemeliharaan penyemprotan gulma	Melakukan kegiatan penyemprotan gulma di pembibitan menggunakan hand sprayer dengan herbisida Nuquat dan metaforum 20 WP.
Jumat, 25/07/2025	Jumat bersih	Membersihkan lingkungan mes tamu.
Sabtu, 26/07/2025	Pengembangan diri	Belajar mencangkok pohon jambu bersama pembimbing lapangan
Minggu, 27/07/2025	Libur	-
Senin, 28/07/2025	Pemeliharaan sebelum transplanting atau pindah tanam	Membersihkan area tempat yang akan dilakukan transplanting atau pindah tanam dari Hyplug ke polybag.
Selasa, 29/07/2025	Penanaman	Penanaman bibit sawit varietas verdan yang sudah berumur 3 bulan dari Hyplug ke polybag yang sudah dilubangi dan diberi pupuk.
Rabu, 30/07/2025	Penanaman	Penanaman bibit sawit varietas verdan yang sudah berumur 3 bulan dari Hyplug ke polybag yang sudah dilubangi dan diberi pupuk.
Kamis, 31/07/2025	Pemulsaan	enutupan atau pemberian mulsa pada bibit sawit yang sudah ditanam dengan menggunakan serabut jangkos.
Jumat, 01/08/2025	Jumat bersih	Membersihkan lingkungan mess GM (jenderal manager).
Sabtu, 02/08/2025	Libur	-
Minggu, 03/08/2025	Libur	-
Senin, 04/08/2025	Pembibitan	Menghitung jumlah bibit yang sudah dipindahkan ke polybag.
Selasa, 05/08/2025	Pemanenan	Menghitung buah dan brondolan yang sudah dipanen dalam satu baris anca.
Rabu, 06/08/2025	Evaluasi	Evaluasi dan presentasi selama di Pre-Nursery bersama bapak Yogi.

Kamis, 07/08/2025	Pembibitan	Persiapan media tanam Pre-Nursery.
Jumat, 08/08/2025	Jumat bersih	Membuat bedengan.
Sabtu, 09/08/2025	Materi	Materi penyampaian public speaking.
Minggu, 10/08/2025	Libur	-
Senin, 11/08/2025	Pembibitan	Mengisi media tanam Pre-Nursery.
Selasa, 12/08/2025	Rapat	Meeting persiapan Agustusan.
Rabu, 13/08/2025	Pembibitan	Persiapan media tanam Pre-Nursery.
Kamis, 14/08/2025	Pembibitan	Persiapan media tanam Pre-Nursery.
Jumat, 15/08/2025	Persiapan 17 Agustusan	Membungkus hadiah lomba Agustusan.
Sabtu, 16/08/2025	Persiapan 17 Agustusan	Persiapan lomba 17 Agustus.
Minggu, 17/08/2025	Upacara 17 Agustus	Upacara 17 Agustus memperingati hari kemerdekaan.
Senin, 18/08/2025	Lomba	Lomba untuk memeriahkan kemerdekaan.
Selasa, 19/08/2025	Melakukan pekerjaan panen	Mengawasi pemanen menghitung jumlah buah yang dipanen dalam satu ancak atau satu gawangan dan taksasi panen dalam satu ancak.
Rabu, 20/08/2025	Pemeriksaan mutu ancak dan EWE HPT	Pemeriksaan mutu ancak dan EWE HPT dilakukan di blok J8: kegiatan ini dilakukan perancak dalam satu blok untuk mengetahui mana saja kelapa sawit yang terkena penyakit, tidak produksi, dan terserang hama. Hasil analisis mutu ancak dan EWE HPT dalam tiga gawangan adalah. : jumlah sampel pokok = 161 : serangan rayap = 17 : sengkleh = 41 : serangan kumbang tanduk = 2 : pokok mati = 2 : normal = 96 : gondrong = 1
Kamis, 21/08/2025	Melakukan pekerjaan pemeliharaan	Teknik pengendalian gulma manual di dalam gawangan hidup dan mati serta piringan kelapa sawit

		menggunakan parang satu orang dua gawangan hidup dengan rata-rata 26 batang dalam satu baris.
Jumat, 22/08/2025	Melakukan pekerjaan membuat bedengan dan menanam	Membuat dua bedengan dalam satu kelompok yang berisi 4 sampai 5 orang dan menanam bibit terong dan tomat serta menyemai benih kangkung dengan tema pengembangan diri.
Sabtu, 23/08/2025	Pekerjaan pemeliharaan perawatan	Menyiram tanaman terong tomat dan kangkung serta mencabut beberapa gulma dan sedikit memperluas lahan tanam untuk menanam lagi.
Minggu, 24/08/2025	Libur	-
Senin, 25/08/2025	Teknik pekerjaan pembibitan	Menyeleksi kecambah sawit varietas damimas seleksi ini, memilih kecambah bercabang satu dan dipisahkan dengan kecambah yang bercabang dua karena berpengaruh pada besar bibit mendatang
Selasa, 26/08/2025	Melakukan pekerjaan mandoran	Diawali apel pagi untuk memberi arahan kepada karyawan, uraian kegiatan: gulma dengan herbisida clan up 480sl dicampur dengan metafurun 20 WP gulma yang bandel clan up menggunakan sistem kontak dan metafora sistem dengan target 1 blok selesai dalam waktu 4 jam 9 ke per orang terdapat kurang lebih 12 orang.
Rabu, 27/08/2025	Pemeliharaan	Uraian kegiatan: menyiapkan kapur dolomit ke dalam emdek pemupukan mekanis.
Kamis, 28/08/2025	Melakukan pekerjaan pembibitan	Uraian kegiatan: langsung melakukan kegiatan tanpa apel karena cuaca hujan. Melakukan pengayakan tanah supaya gembur, dan mengasihi Hyplug dengan cacahan jangkos sebelum ke tahap berikutnya.
Jumat, 29/08/2025	Pengembangan diri	Membuat bedengan selebar 50 cm dengan jarak parit selebar 50 cm dilanjutkan dengan menanam terong, tomat, dan kangkung.

Sabtu, 30/08/2025	Pengembangan diri	Membuat bedengan selebar 50 cm dengan jarak parit selebar 50 cm titik dilanjutkan dengan menanam sawi.
Minggu, 31/08/2025	Libur	-
Senin, 01/09/2025	Melakukan pekerjaan panen	Cek AKP atau angka kerapatan panen untuk taksasi panen, teknik menghitung AKP 1 orang minimal 2 baris tanam atau satu gawangan untuk menghitung buah matang yang bisa dipanen : pokok sampel = 46 : buah matang = 13
Selasa, 02/09/2025	Melakukan pekerjaan panen	Menghitung jumlah buah yang dipanen dan memisahkan buah yang sudah matang, mentah, dan buah yang tidak normal, semisal jumlah buah di tph ada 20 buah yang ada di panen titik misalnya 12 buah matang, 3 buah mentah, dan 5 buah tidak normal. Buah matang dan buah tidak normal akan dibawa truk ke pabrik sedangkan buah mentah akan ditinggal dan dibiarkan sampai matang lalu akan diambil kembali ketika panen berikutnya
Rabu, 03/09/2025	Pekerjaan penanaman	Pengangkutan bibit sawit dari divisi 1 tempat pembibitan cat divisi 2 untuk dilakukan penanaman 9 x 9 x 9
Kamis, 04/09/2025	Pemeliharaan	Mencari pelepah ke-17 untuk diambil sampel daunnya, untuk persiapan pemupukan mengapa mengambil pelepah ke-17 karena berapa itu paling baik dari segi pencahayaan cara mencari tahu atau menghitung pelepah ke-17 pertama pahami spiral pohon kelapa sawit ke kiri atau ke kanan, misalnya ke kanan. Terus kita lihat ke atas cari pelepah sawit yang muda, yang mekarnya sudah 50% cari pelepah yang membentuk huruf v yang di tengahnya ada satu pelepah, pelepah yang disebut nomor 1 kemudian karena spiral ke kanan kita hitung ke bawah Kanan satu lagi disebut pelepah nomor 9 terus turun lagi satu

		pelepah baru itu pelepah nomor 17. Mengapa dari satu bisa ke-9 dari 9 ke-17 karena setiap lingkaran kelapa sawit terdapat 8 pelepah tidak ada yang kurang atau lebih dari 8 pelepah biarpun berbeda varietas.
Jumat, 05/09/2025	Jumat bersih	Membersihkan area mes
Sabtu, 06/09/2025	Pengembangan diri	Pemeliharaan bedengan dan perawatan tanaman terong, tomat dan kangkung
Minggu, 07/09/2025	Libur	-
Senin, 08/09/2025	Pemeliharaan	Menurunkan pelepah ke-17 dan mengambil sampel daunnya lalu dipotong dengan rata-rata panjang 10 sampai 20 cm dan dibersihkan menggunakan kampas lalu dikirim ke kantor besar untuk di oven dan dikirim ke lab
Selasa, 09/09/2025	Penanaman	Penanaman bibit sawit jantan untuk dijadikan pagar dengan jarak tanam 2 m dan mencegahnya longsor paritan
Rabu, 10/09/2025	Pemeliharaan	Piringan Ciamis, melakukan pemeliharaan piringan dengan cara disemprot menggunakan herbisida clan up dengan dosis 100 ml per kep dengan sistemik, dilakukannya pembersihan piringan cermin supaya mempermudah pengutipan brondolan titik serta membersihkan gawangan manual menggunakan cados dan parang.
Kamis, 11/09/2025	Penanaman	Penanaman bibit sawit jantan untuk dijadikan pagar dan mencegah longsor paritan jarak tanam 2 m.
Jumat, 12/09/2025	Maulid nabi Muhammad	Membersihkan lapangan tempat maulid nabi Muhammad
Sabtu, 13/09/2025	Kerja bakti	Membersihkan sisa acara maulid nabi Muhammad
Minggu, 14/09/2025	Libur	-

Senin, 15/09/2025	Materi	Pemberian materi tentang panen, dari mandor panen titik supaya kita mengetahui buah mana yang harus dipanen.
Selasa, 16/09/2025	Proses grading buah	Menghitung jumlah buah di tph, dan memisahkan buah mentah, matang, mengkal, dan abnormal. Lalu buah dibawa ke pabrik dan meninggalkan buah mentah di tph titik buah yang dibawa ke pabrik akan ditimbang dan dilakukan grading ulang oleh orang pabrik.
Rabu, 17/09/2025	Perawatan	Piringan Ciamis, membersihkan piringan dengan herbisida clean up dengan dosis 100 ml/kep, menggunakan sistemik tujuan: mempermudah pengutipan brondolan.
Kamis, 18/09/2025	Pemeliharaan TM	Praktek pruning di TM bersama bapak mandor panen tujuan: menguasai teknik pruning
Jumat, 19/09/2025	Pengembangan diri	Membersihkan bedengan mencabut gulma di area tanaman kangkung, tomat dan terong.
Sabtu, 20/09/2025	Perawatan	Siapkan janjang buah timbang berat dan jangan, potong speaklet atas, tengah, dan bawah (masing ² 10) timbang tangkai yang sudah dipotong speakernya hitung brondolan yang normal dan abnormal pada sampel speaklet. tujuan: mengetahui penyerbukan.
Minggu, 21/09/2025	Libur	-
Senin, 22/09/2025	Perawatan/pemeliharaan	Kegiatan pemupukan di blok N2 sampai 5, menggunakan pupuk Majemuk NPK Mgranul, unsur hara: 13% N, 6% P ₂ O ₂ , 27% K ₂ O, 4% MgO, 0,65% B ₂ O ₃ Dengan dosis 2 kilo per pokok, menggunakan emdek pemupukan mekanis rotasi 3.
Selasa, 23/09/2025	Apel pagi	Apel pagi bersama bapak manager
Rabu, 24/09/2025	Perawatan/pemeliharaan	Menghitung lubang flat bet dan sekat di blok 02 dan 04. 02 ada 33 lubang flat bet dan 612 sekat, dengan 1 sampai 10 flat bet rata-ratanya 8

		sekat dan 28 flat bet rata-rata sekatnya 19. 04 ada 27 lubang flat bet dan 11 sekat dengan total: 02 = 612 04 = 279 sekat
Kamis, 25/09/2025	Melakukan weding di PN dan MN	Membersihkan Pre-Nursery dan Main-Nursery dan mendokumentasikan kegiatan apa saja yang di PN dan MN untuk bahan presentasi bapak Iwan.
Jumat, 26/09/2025	Phpt Kumbang tanduk	Pengendalian hama terpadu sanitasi untuk menghilangkan tempat perkembangbiakan hama. Pengendalian mekanis menggunakan obat feromonas, 1 sachet feromonas dapat digunakan selama 2 sampai 3 bulan jebakan ini terbuat dari pipa dan seng Talang.
Sabtu, 27/09/2025	La Pome	Pemeliharaan dan melihat pengaplikasian home di n7 koma, pome adalah limbah cair dari pabrik kelapa sawit yang mengandung air dan juga merupakan sumber potensial energi terbarukan seperti biogas dan bahan baku biofuel.
Minggu, 28/09/2025	Libur	-
Senin, 29/09/2025	memfilekan dekat panen	Memisahkan dekat panen sesuai dengan bulan dan tahunnya.
Selasa, 30/09/2025	Presentasi dan evaluasi	Evaluasi kegiatan divisi 2 selama 1 bulan sekaligus presentasi kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan.
Rabu, 01/10/2025	Melakukan pekerjaan penyiapan lahan	pembuatan terasan di area terbukit agar mempermudah pekerjaan nantinya. Ada dua jenis terasan yang dibuat yaitu terasering bersambung dan teras individu atau Tapak Kuda titik serta dilakukannya pemancangan atau menandai titik-titik tanam dengan menggunakan pola mata 5 dengan jarak 9,2 dan 7,5.
Kamis, 02/10/2025	pengendalian hama penyakit	Pengaplikasian racun Marshall yang ditabur pada titik tumbuh kelapa sawit yang berumur Kurang lebih 3 tahun untuk mencegah serangan

		Kumbang tanduk pada titik tumbuh. Dosis kurang lebih 10 sampai 15 gram per pokok.
Jumat, 03/10/2025	Terasering kontur dan perawatan	Pembuatan terasering yang menyesuaikan bentuk bukit atau gunung yang disebut teras kontur dengan lebar 7,2 dan panjang menyesuaikan bentuk bukit. Dan perawatan TB dengan cara mengaplikasikan jangkos yang bermanfaat menekan pertumbuhan gulma, dan sebagai mulsa alami, dan pupuk.
Sabtu, 04/10/2025	Evaluasi bersama pembimbing	Pembahasan areal x tambang
Minggu, 05/10/2025	Libur	-
Senin, 06/10/2025	Pemancangan teras kontur	Memancang teras kontur diambil dari jalur pancang tanam yaitu segitiga sama sisi.
Selasa, 07/10/2025	Perawatan	Pemupukan kelapa sawit yang berusia 1,5 tahun menggunakan pupuk urea
Rabu, 08/10/2025	Perawatan	Pemupukan TB menggunakan pupuk urea yang bermanfaat membantu penghijauan daun
Kamis, 09/10/2025	Perawatan	Pemupukan TB menggunakan pupuk urea
Jumat, 10/10/2025	Pemeliharaan TB	Piringan manual, membuat piringan manual menggunakan cangkul dan dodos.
Sabtu, 11/10/2025	Penanaman bunga tunura	Penanaman bunga tunera bertujuan untuk mengendalikan hama ulat api secara alami dan bunga ini menyediakan makanan atau nektar dan tempat berlindung bagi serangga predator
Minggu, 12/10/2025	Libur	-
Senin, 13/10/2025	Pemeliharaan TBM	Pembuangan bunga jantan dan betina agar tidak menghambat pertumbuhan kelapa sawit
Selasa, 14/10/2025	Perawatan	Pemupukan TBM menggunakan pupuk bioneensis bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan tanah melalui peningkatan bahan organik dan populasi mikroba.

Rabu, 15/10/2025	Perawatan	Saya main kayak tanggal 14
Kamis, 16/10/2025	Pemeliharaan	Pemeliharaan piringan Ciamis dengan cara disemprot menggunakan hand sprayer
Jumat, 17/10/2025	Jumat bersih	Membersihkan kantor besar
Sabtu, 18/10/2025	Perawatan	Pengaplikasian jangkos pada TBM yang membentuk piringan bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki struktur tanah melalui aplikasi sebagai pupuk organik serta bermanfaat sebagai Musa alami yang menjaga kelembaban dan menekan gulma.
Minggu, 19/10/2025	Libur	-
Senin, 20/10/2025	Mengupas kacang	-
Selasa, 21/10/2025	Kemandoran dan kerani panen	Grading buah di tph bersama mandor panen sebelum dibawa ke PKS di divisi 6 jilatan blok 9
Rabu, 22/10/2025	Pemeliharaan	Penyemprotan gawangan menggunakan hand sprayer dengan herbisida glifosat sistemik dengan dosis 100 ml kep.
Kamis, 23/10/2025	Pemeliharaan	Pengendalian hama kumbang tanduk menggunakan capture 20 ML per kep menggunakan sistem kontak dengan rotasi dua minggu 1x.
Jumat, 24/10/2025	Jumat bersih Membersihkan area kantor besar	
Sabtu, 25/10/2025	Penjemputan TKA	Penjemputan TKA atau tes kemampuan akademik yang dilakukan oleh dinas pendidikan ke sekolah-sekolah agar ketika ingin menempuh pendidikan lebih lanjut, lebih mudah.
Minggu, 26/10/2025	Libur	-
Tanggal 27-4/11/2025	Bimbingan TKA	-
Tanggal 5-6/11/2025	Ujian TKA	-
Jumat, 7/11/2025	Pemeliharaan	Pemangkasan pohon naungan kopi yaitu gamal karena terlalu lebat.

Tanggal 8-9/11/2025	Penyusunan laporan	-
Senin, 10/11/2025	Berangkat menuju lokasi PKL	-
Selasa, 11/11/2025	Membersihkan Mes	Membersihkan mes area tempat tinggal.
Rabu, 12/11/2025	Pembagian tugas perkelompok dsn evaluasi K3LH	Setelah pembagian tugas yang akan dilakukan, kami di beri materi tentang K3LH yang mengenai bahaya apa saja yang ada di lapangan.
Kamis, 13/11/2025	QC Fruit Set Dijilatan	Melakukan kegiatan fruit set yang bertujuan untuk mengecek kandungan pupuk pada kelapa sawit dengan rotasi satu kali perbulan juga bertujuan untuk mengecek penyerbukan sempurna atau tidak.
Jumat, 14/11/2025	QC Fruit Set Di KTP-E2	
Sabtu, 15/11/2025	QC Frut Set Di HTI Alur	
Minggu, 16/11/2025	Libur	-
Senin, 17/11/2025	Admin	Meningput data kariawan perusahaan
Selasa, 18/11/2025	Admin	
Rabu, 19/11/2025	Admin	
Kamis, 20/11/2025	Admin	
Jumat, 21/11/2025	Admin	
Sabtu, 22/11/2025	Libur	-
Minggu, 23/11/2025	Libur	-
Senin, 24/11/2025	Cek pruning	Mengecek pokok yang di pruning, di blok 09 div II dengan no ancak 4-5 dan 6
Selasa, 25/11/2025	Cek hasil kerja	Mengecek piringan yang sudah dikerjakan, pringan manual
Rabu, 26/11/2025	Cek Pruning	Mengecek pkok yang di pruning di blok 015 di divisi II dengan 1 kelompok 2 orang mengerjakan 3 ancak.
Kamis, 27/11/2025	K3	Mengecek risiko bahaya yang mungkin terjadi di lapangan
Jumat, 28/11/2025	Jumat bersih	Membersihkan lingkungan mess
Sabtu, 29/11/2025	Libur	-
Minggu, 30/11/2025	Libur	-

Senin, 01/12/2025	Libur	-
Selasa, 02/12/2025	Libur	-
Rabu, 03/12/2025	Libur	-
Kamis, 04/12/2025	Penjemputan	

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan PKL



